BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor merupakan pertumbuhan sel-sel yang tidak normal dalam tubuh yang tumbuh serta terus-menerus, tidak terbatas, dan tidak terkoordinasi dengan jaringan di sekitarnya, serta tidak berguna bagi tubuh (Kemenkes, 2015).

Tumor abdomen adalah pembengkakan atau adanya benjolan yang disebabkan oleh neoplasma dan infeksi yang berada di abdomen berupa massa abnormal di sel-sel yang berfoliferasi yang bersifat autonomy (tidak terkontrol), progresif (tumbuh tidak beraturan), tidak berguna.seiring dengan pertumbuhan dan perkembang biakannya, sel tumor dapat membentuk suatu massa dari jaringan yang ganas dan kemudian dapat menjadi dan bermetasiskeseluruh tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian. Tumor intra abdomen antara lain tumor hepar, tumor limpa, tumor lambung atau usus halus, tumor kolon, tumor ginjal (hipernefroma), rumor pankreas, pada anak-anak dapat terjadi tumor ginjal (Oswari, 2014).

Menurut WHO, 2018. Angka kejadian tumor atau kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia, sekitar 8,8 juta kematian pada tahun 2015. Data kematian tumor abdomen sebesar 754.000 kematian. Salah satu faktor resiko terjadinya kematian akibat tumor adalah penggunaan tembakau sekitar 22%.

Tumor atau kanker adalah salah satu penyebab morbiditas dan kematian di seluruh dunia, dengan sekitar 14 juta kasus baru di tahun 2018. Jumlah kasus baru di perkiraan meningkat sekitar 70% selama 2 dekade ke depan. Kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia (Kemenkes, 2015).

Tabel 1.1

Data 10 besar penyakit di Ruang Fressia

RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara

No	Kasus	Jumlah	Persentase
1	Anemia	300	26,97
2	Katarak	200	17,98
3	Diabetes mellitus	150	13,48
4	Dyspepsia	120	10,79
5	Hipertensi	100	8,99
6	Tumor mamae	75	6,74
7	CHF	60	5,39
8	Cedera kepala sedang	57	5,12
9	**Tumor abdomen**	**33**	**2,96**
10	DHF	27	2,42
Jumlah		1.122	100

Sumber buku register tahunan rawat inap RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2021.

Berdasarkan data dari buku register RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara. Penderita tumor abdomen masuk ke dalam 10 besar dari jumlah keseluruhan kasus, yaitu urutan 9 dengan jumlah kasus penderita pada tahun 2021 adalah 33 kasus (RSU Handayani Kotabumi).

Tumor abdomen disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat seperti konsumsi makanan yang diasinkan, diasapi dan jarang mengkonsumsi buah-buahan serta sayuran. Gejala pada penyakit tumor abdomen sangat sulit untuk di deteksi karna sangat sedikit gejala yang terjadi. Gejala tumor abdomen dapat di deteksi cenderung pada saat mencapai stadium lanjut seperti nafsu makan menurun, penurunan berat badan, cepat kenyang, mules atau gangguan pencernaan, mual, muntah darah, pembengkakan pada perut karena penumpukan cairan, dan anemia. (Josep & Novita, 2019).

Dampak penyakit tidak menular khususnya penyakit tumor dan kanker terhadap ketahanan sumber daya manusia sangat besar karena selain

merupakan penyebab kematian dan kesakitan juga menurunkan produktivitas. Angka kesakitan dan kematian tersebut sebagian besar terjadi pada penduduk dengan ekonomi menengah kebawah.

Peran perawat dalam melakukan pelayanan dan pengelolaan asuhan keperawatan secara tampil dan inovatif yang mencakup semua lingkup areapromotif, prefentif, kuratif, dan rehabilitative. Asuhan keperawatan dilakukan secara holistic dalam memenuhi kebutuhan bio-psiko-sosio-spritual dengan tetap mengacu pada standar asuhan keperawatan serta standar prosedur dan standar pasient safety harus tetap terjaga dengan selalu memperhatikan keselamatan pasien, rasa aman dan kenyamanan pasien (HPEQ, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul " Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan gangguan rasa nyaman pada kasus post op tumor abdomen di ruang freesia RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara".

B. Rumusan Masalah

Menurut WHO, Angka kejadian tumor atau kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia, sekitar 8,8 juta kematian pada tahun 2015. Data kematian tumor abdomen sebesar 754.000 kematian. Salah satu faktor resiko terjadinya kematian akibat tumor adalah penggunaan tembakau sekitar 22%.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah "bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman pada kasus post op tumor abdomen terhadap Ny. S di ruang freesia lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara".

C. Tujuan Masalah

1) Tujuan umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan post op tumor abdomen pada Ny. S dengan gangguan nyeri dan kenyamanan di ruang Freesia lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2) Tujuan khusus

Mengidentifikasi gambaran asuhan keperawatan Ny. S dengan penyakit tumor abdomen meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, evaluasi, serta dokumentasi.

D. Manfaat Penulisan

1). Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan bagi RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara sehingga diharapkan dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada pasien dengan tumor abdomen dalam konteks keluarga.

2). Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan bacaan atau sumber informasi di perpustakaan kampus prodi keperawatan kotabumi.

3). Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah keperawatan asuhan keperawatan terhadap Ny. S pada kasus post op tumor abdomen yang bermanfaat bagi penulis pada tahun 2022.

E. Ruang Lingkup

Penulis melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri rasa nyaman pada kasus post op tumor abdomen terhadap Ny. S di ruang freesia lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan selama tiga hari perawatan dari mulai 15-17 Maret 2022.